

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
“PITUAH BUNDO” RRI PRO 4**



Oleh

**Dr. Hidayani Syam, M.Pd.
Elviana, M.Pd**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
2024**

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT “PITUAH BUNDO” RRI PRO 4

A. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, fenomena *child-free* telah menjadi topik yang hangat diperbincangkan di masyarakat. *Child-free* merujuk pada keputusan individu atau pasangan untuk tidak memiliki anak, yang sering kali didasarkan pada berbagai alasan, mulai dari ekonomi, karier, hingga preferensi pribadi. Meski menjadi pilihan yang sah dan valid, keputusan *child-free* kerap memunculkan stigma sosial, tekanan dari lingkungan, hingga pertanyaan yang mengarah pada aspek kesehatan mental individu yang memilih jalan ini.

Kesehatan mental adalah elemen penting dalam kehidupan setiap individu, termasuk dalam proses pengambilan keputusan yang signifikan seperti memilih *child-free*. Dalam konteks budaya Indonesia yang menjunjung tinggi nilai keluarga dan melibatkan ekspektasi besar terhadap peran reproduktif, pilihan untuk tidak memiliki anak dapat menjadi beban psikologis. Oleh karena itu, edukasi yang berbasis pada pemahaman, penghormatan terhadap pilihan hidup, dan pendekatan yang mendukung kesehatan mental menjadi semakin penting.

Kegiatan Pengabdian ke Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang *child-free* melalui pendekatan edukasi di media radio. Radio dipilih karena kemampuannya menjangkau berbagai lapisan masyarakat secara luas dan efektif, sekaligus memungkinkan diskusi interaktif antara pembicara dan pendengar. Diharapkan, program ini dapat memberikan wawasan baru tentang kesehatan mental dalam kaitannya dengan fenomena *child-free* serta mengurangi stigma yang sering kali menyertainya.

Melalui program ini, kami mengajak masyarakat untuk membuka ruang diskusi yang inklusif, memahami pentingnya kesehatan mental, dan menghargai keberagaman pilihan hidup setiap individu.

B. DASAR HUKUM

- a. Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;
- e. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen
- f. Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 tentang Bimbingan dan Konseling
- g. Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling
- h. Kepmendikbudristek No. 56 Tahun 2022 Pedoman Penerapan Kurikulum dalam rangka Pemulihan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka)
- i. Perpres No.85 Tahun 2022 tentang Alih Status IAIN Bukittinggi menjadi UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
- j. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
- K. Peraturan Menteri Agama Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

C. MANFAAT KEGIATAN

Banyak sekali manfaat yang didapatkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah manfaat dari pengabdian kepada masyarakat dengan tema *child-free* dan kesehatan mental untuk pendengar di radio:

- 1. Meningkatkan Pemahaman tentang Fenomena *Child-Free***
Program ini membantu masyarakat memahami apa itu *child-free*, alasan di balik pilihan tersebut, serta implikasinya terhadap individu dan masyarakat. Dengan edukasi yang tepat, masyarakat dapat memiliki perspektif yang lebih luas dan objektif mengenai fenomena ini.
- 2. Mengurangi Stigma dan Diskriminasi Sosial**
Diskusi melalui radio dapat menjadi sarana untuk mengurangi stigma yang kerap dialami oleh individu yang memilih *child-free*. Dengan menyampaikan informasi secara inklusif dan berbasis fakta, masyarakat diajak untuk lebih menghargai pilihan hidup individu lain.
- 3. Meningkatkan Kesadaran tentang Pentingnya Kesehatan Mental**
Tema kesehatan mental dalam konteks *child-free* membuka ruang diskusi tentang tekanan psikologis yang mungkin dialami individu, seperti perasaan terasing, tekanan sosial, atau rasa bersalah. Program ini dapat memberikan pemahaman bahwa menjaga kesehatan mental adalah prioritas yang penting.
- 4. Memberikan Dukungan kepada Individu yang Memilih *Child-Free***
Program ini dapat menjadi wadah bagi individu yang memilih *child-free* untuk merasa didengar dan dipahami. Pendengar akan mendapatkan informasi dan dukungan emosional yang mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam menjalani keputusan hidupnya.
- 5. Menyediakan Informasi dan Edukasi yang Terjangkau**
Radio adalah media yang dapat diakses secara luas dan terjangkau oleh berbagai kalangan masyarakat. Melalui program ini, edukasi tentang *child-free* dan kesehatan mental dapat menjangkau pendengar dari berbagai latar belakang, termasuk mereka yang tinggal di daerah terpencil.
- 6. Mendorong Dialog Inklusif dan Reflektif**
Program ini dapat membuka ruang dialog yang inklusif antara pendengar, pembicara, dan ahli, sehingga menciptakan lingkungan diskusi yang sehat dan konstruktif. Hal ini mendorong masyarakat untuk merefleksikan pandangan mereka tentang norma sosial dan keberagaman pilihan hidup.

7. Meningkatkan Literasi tentang Kesehatan Mental dalam Masyarakat

Dengan pembahasan yang informatif dan relevan, program ini dapat meningkatkan literasi masyarakat tentang isu-isu kesehatan mental, seperti cara mengenali stres, mengelola tekanan sosial, dan mendukung orang lain yang menghadapi tantangan serupa.

D. BENTUK PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa dialog interaktif terkait child free dan kesehatan mental dalam acara Pituan Bundo Programa RRI Pro4 Bukittinggi dengan pelaksanaan sebagai berikut.

1. Dialog interaktif
2. Tanya jawab

E. DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Fenti Hikmawati. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Prayitno, dkk. 1997. *Seri Pemandu Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Umum (SMU)*. Jakarta: Ikrar Mandiri
- Rifda Elfia. 2014. *Urgensi Layanan BK di Perguruan Tinggi*. Lampung. IAIN Raden Intan. Laporan Penelitian.
- Samuel T Gladding. 2012. *Konseling: Profesi yang Menyeluruh (Alih Bahasa: Winarno dan Lilian Yuwono)*. Jakarta: Indeks
- W.S. Winkel. 1997. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Zainal Aqib. 2012. *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Yrama Widya

Surat Permohonan PKM di RRIpro 4 Bukittinggi



Nomor : B-32/RRI-BKT/KP.01.06/01/2025
Lampiran : -
Perihal : Undangan Sebagai Narasumber

Bukittinggi, 06 Januari 2025

Kepada Yth.
Ketua Prodi S2 PAI
Universitas Islam Negeri Bukittinggi
Dr. Hidayani Syam, M.Pd, dkk
di
Tempat

Dengan hormat,

Teriring salam semoga Ibu dalam keadaan sehat dan dilindungi Allah SWT dalam menjalankan aktivitas, Aamiin.

Sehubungan dengan adanya Program Acara **"PITUAH BUNDO"** di Program 4 RRI Bukittinggi, maka kami mengundang Ibu untuk menjadi Narasumber pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 08 Januari 2025
Pukul : 10.00 – 11. 00 WIB
Tempat : Program 4 RRI Bukittinggi

Demikian kami sampaikan, Atas kehadiran dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ditandatangani secara elektronik oleh
Kepala LPP RRI Bukittinggi



Budi Suwarno, S.Sos, M.Mpd

Dokumentasi Kegiatan



